

**ANALISIS KELAYAKAN PERKEBUNAN KAPULAGA  
(*Elettaria cardamomum L*) DI KECAMATAN KOTO PARIK  
GADANG DIATEH KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh



**RAHDI**

**NIM. 1910221022**

**Dosen Pembimbing :**

**Pembimbing I : Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si**

**Pembimbing II : Dr. Rini Hakimi, S.P., M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# ANALISIS KELAYAKAN PERKEBUNAN KAPULAGA (*Elettaria cardamomum L*) DI KECAMATAN KOTO PARIK GADANG DIATEH KABUPATEN SOLOK SELATAN

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek finansial perkebunan kapulaga dan menganalisis kelayakan finansial perkebunan kapulaga di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis data deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Dari hasil penelitian teknik budidaya yang dilakukan petani diantaranya pemupukan, penyulaman, penyiangan dan pengendalian hama dan penyakit belum maksimal sehingga belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Keputusan Menteri Pertanian Nomor 141/Kpts/HK.150/M/2/2019. Hasil analisis finansial pada usaha perkebunan perkebunan kapulaga di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan dengan kriteria investasi diperoleh hasil B/C ratio sebesar 1,44 ( $B/C > 1$ ), NPV sebesar Rp 38.113.851 ( $NPV > 0$ ), IRR sebesar 33,12% ( $IRR > OCC 9\%$ ). Artinya usaha perkebunan kapulaga di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh layak untuk dilaksanakan. Analisis *payback period* diperoleh nilai 5 tahun 10 bulan untuk mengembalikan investasi yang dikeluarkan. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan *cost* 7,5% diperoleh sebesar 32,59% ( $IRR > OCC 9\%$ ). Analisis sensitivitas terhadap penurunan rata-rata harga jual 14% diperoleh sebesar 22,60% ( $IRR > OCC 9\%$ ). Sedangkan Analisis sensitivitas terhadap kenaikan faktor produksi 7,5% dan penurunan produksi 14% diperoleh sebesar 22,15% ( $IRR > OCC 9\%$ ). Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah petani pada usaha perkebunan kapulaga di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh sebaiknya melakukan budidaya kapulaga berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya kapulaga yang baik sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian tahun 2019 dan sebaiknya petani kapulaga untuk tetap mengembangkan dan melanjutkan usaha perkebunan kapulaga.

**Kata Kunci :** Analisis Kelayakan Finansial, Kapulaga, Kriteria Investasi

# ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF CARDAMOM PLANTATION (*Elettaria cardamomum L*) IN KOTO PARIK GADANG DIATEH DISTRICT OF SOLOK SELATAN REGENCY

## Abstract

*This study aims to describe the financial aspects of cardamom plantations and analyze the financial feasibility of cardamom plantations in Koto Parik Gadang Diateh District, South Solok Regency. This research uses a survey method with qualitative descriptive data analysis and quantitative analysis. From the results of research on cultivation techniques carried out by farmers, including fertilizing, replanting, weeding and controlling pests and diseases, they have not been optimal so they are not in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) from the Decree of the Minister of Agriculture Number 141/Kpts/HK.150/M/2/2019. The results of the financial analysis of the cardamom plantation business in Koto Parik Gadang Diateh District, South Solok Regency with investment criteria obtained the results of the B/C ratio of 1.44 ( $B/C > 1$ ), NPV of IDR 38,113,851 ( $NPV > 0$ ), IRR of 33.12% ( $IRR > OCC 9\%$ ). This means that the cardamom plantation business in Koto Parik Gadang Diateh District is feasible to implement. Analysis payback period obtained a value of 5 years 10 month to return the investment issued. Sensitivity analysis of increases cost 7.5% was obtained at 32.59% ( $IRR > OCC 9\%$ ). Sensitivity analysis to a decrease in the average selling price 14% obtained by 22.60% ( $IRR > OCC 9\%$ ). Sensitivity analysis of increases cost 7.5% and decrease in the average selling price 14% obtained by 22.15% ( $IRR > OCC 9\%$ ). Based on the research results, the advice that can be given is that farmers in cardamom plantation businesses in Koto Parik Gadang Diateh District should cultivate cardamom based on the Standard Operating Procedures (SOP) for good cardamom cultivation in accordance with the Decree of the Minister of Agriculture in 2019 and it would be better for cardamom farmers to continue to develop and continuing the cardamom plantation business.*

**Keywords:** *Financial Feasibility Analysis, Cardamom, Investment Criteria*